

APLIKASI KONSELING SISWA BERBASIS WEB (STUDI KASUS : SEKOLAH MENENGAH ATAS 41 JAKARTA)

Kholifatul Husna
D-III Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450
Email : kholihusna@gmail.com

Abstrak. Bimbingan Konseling merupakan suatu program dari guru Bimbingan Konseling di setiap sekolah. Begitupun juga di Sekolah Menengah Atas Negeri 41 Jakarta. Kurangnya data informasi yang diperoleh siswa setelah siswa melakukan bimbingan (Hasil Bimbingan). Serta kurangnya rekaman simpanan data pendukung untuk melakukan bimbingan tersebut. Baik nilai, data siswa, maupun rekam jejak hasil bimbingan tersebut. Perihal rekaman simpanan data nilai, data siswa dan hasil bimbingan siswa diatas mengakibatkan antrian untuk melakukan bimbingan cukup rumit. Oleh karena itu perlu di bangunnya rancangan sistem informasi konseling agar memudahkan guru BK dalam mendapat rekaman data nilai, biodata siswa dan aspek aspek pendukung. Serta memudahkan Siswa untuk mengajukan bimbingan serta memperoleh rekaman data hasil bimbingan tersebut. Guna mengurangi antrian pengajuan bimbingan. Aplikasi Konseling Siswa ini berbasis web menggunakan bahasa program PHP dan data penyimpanan MYSQL (PHP MYADMIN), rancangan sistem yang akan dibuat di gambarkan dengan diagram *unified Modelling Language* atau UML, dengan menggunakan metodologi pendekatan waterfall, dan metodologi analisis PIECES, harapan adanya pengelolaan berkas atau data – data konseling siswa menjadikan konseling / bimbingan siswa mejadi efektif serta efisien dan bagi siswa dalam melakukan dan mendapatkan konseling siswa di guru BK nya tersebut.

Kata kunci : Konseling, Unified Modelling Language (UML), Metode Waterfall, metode analisis PIECES.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Setiap jenjang pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 41 Jakarta merupakan salah satu jenjang pendidikan setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di Sekolah Menengah atas atau SMA terdapat bimbingan konseling atau yang biasa kita sebut Guru BK. Guru BK merupakan aspek yang melihat keseharian siswa di sekolah. Siswa boleh bertatap muka dan bertanya terkait peningkatan siswa tersebut di sekolah, ataupun hal lain perihal siswa tersebut selama di sekolah kepada guru BK. yang dikenal dengan istilah *bimbingan / konseling*. Bimbingan juga merupakan aspek penting relasi antara guru BK dengan siswanya. Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006)

bahwa fungsi BK / *Konseling* salah satunya yaitu fungsi penyaluran dimana guru BK membantu siswa dalam melakukan bimbingan terkait karirnya. Namun masih ada saja kendala-kendala yang timbul dalam proses bimbingan tersebut. Seperti tidak terurusnya rekaman data bimbingan dan data – data pendukung serta data pengajuan siswa untuk bimbingan. Yang mengakibatkan menumpuknya pengajuan bimbingan siswa sehingga menghambat siswa untuk melakukan bimbingan kepada guru BK. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan masalah yang dipaparkan diatas maka penulis akan merancang sebuah aplikasi konseling siswa yang akan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 41 Jakarta. Oleh karena itu penulis membuat aplikasi dengan judul “Aplikasi Konseling Siswa Berbasis Web SMA NEGERI 41 Jakarta”.

Bagaimana rekam jejak siswa dalam melakukan bimbingan yang nantinya akan berguna sebagai rekaman data bimbingan siswa untuk guru bimbingan konseling. Serta Bagaimana berjalannya bimbingan siswa dalam hal pengajuan bimbingan siswa pada SMAN 41 Jakarta ?

Batasan masalah dalam prosedur kerja sistem informasi konseling siswa SMAN 41 Jakarta adalah hanya mencakup sekitar konseling / bimbingan siswa dan aspek – aspek yang terlibat dalam konseling / bimbingan tersebut.

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Memenuhi penyusunan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat lulus pada Program D3 Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jakarta. Serta untuk meminimalisir masa lah yang timbul dalam bimbingan atau konseling siswa
- b. Mengembangkan sistem konseling siswa yang sedang berjalan dari yang manual menjadi ter komputerisasi dan
- c. ter database.

Dan adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Mengefesiensikan waktu bimbingan agar dapat memakai waktu bimbingan seefektif mungkin. Mempermudah siswa dalam melakukan pengajuan bimbingan ke guru BK. Serta Memudahkan aspek – aspek yang terlibat dalam konseling siswa melakukan pekerjaan masing – masing sesuai *jobdesknya*.

Luaran yang diharapkan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah dapat membuat sebuah aplikasi konseling siswa berbasis *web* dimana guru BK mempunyai simpanan data profil dan data nilai siswa yang telah terdatabse. Dan untuk siswa di harapkan dapat mengurangi penumpukan dalam mengajukan bimbingan kepada guru BK dan siswa mempunyai rekaman data bimbingan, data diri dan nilai siswa itu sendiri untuk rekam jejak nilai dan bimbingan siswa tersebut.

2 Landasan Teori

2.1 Uraian alur penelitian

2.1.1 Identifikasi Masalah

Peninjauan yang dilakukan di Bimbingan Konseling, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 41 Jakarta. peneliti mengidentifikasi adanya kurang informasi yang didapat oleh siswa mengenai pengajuan bimbingannya yang tidak adanya rekaman data dari pengajuan bimbingan siswa serta hasil bimbingannya bersama guru BK. Serta guru BK pun juga kurang informasi tentang data bimbingannya dan data dari siswa tersebut.

Dikarenakan setiap hasil bimbingan siswa dalam bentuk lisan, tidak ada rekaman data untuk pegangan / data yang dipegang siswa.

2.1.2 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti menggunakan metode wawancara dan metode observasi. Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan mewawancarai narasumber,

Ibu Mutmainah selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah SMAN 41 untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan mengenai program bimbingan siswa. Dan juga mewawancarai narasumber seorang siswa yang memang terlibat langsung dengan bimbingan konseling ini. Kemudian metode observasi dilakukan dengan cara mempelajari proses kerja bimbingan siswa.

2.1.3 Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem ini menggunakan metode pendekatan Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service (PIECE) dengan maksud menjelaskan proses bisnis yang berjalan, memberikan rancangana usulan pada sistem agar peneliti dapat menganalisis cara kerja sistem.

2.1.4 Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini menggunakan penggambaran sistem dengan diagram Unified Modelling Language (UML), yaitu Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram. Selanjutnya dalam proses pembuatan aplikasi menggunakan basis data MySQL, kemudian HTML, Bootstrap, CSS, Javascript, JQuery dalam pembuatan source code untuk frontend website.

2.1.5 Uji Coba

Tahapan uji coba ini dilakukan menggunakan cara Black Box, karena memiliki fungsi untuk melihat fungsionalitas dari aplikasi tersebut dengan memeriksa atau mengevaluasi hasil eksekusi dari perancangan aplikasi yang telah dibuat. Uji coba ini akan selalu digunakan sampai kinerja dari aplikasi sudah memenuhi kebutuhan dari pengguna

2.1.6 Implementasi

Setelah dilakukan pengujian pada program, maka sistem dapat dioperasikan, kemudian dilakukan tahap pemeliharaan serta tahap pengembangan dengan tujuan agar sistem terhindar dari kesalahan penulisan, melakukan pembaruan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi yang ada.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Tempat dan Waktu untuk penelitian ini adalah di laksanakan di

Waktu Penelitian : 3 Bulan

Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu hanya di dalam ruang lingkup bimbingan konseling SMAN 41 Jakarta.

2.2.1 Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian ini digunakan penulis dalam proses pembuatan sistem. Berikut alat bantu yang dipakai, yaitu :

1) Perangkat keras (Hardware)

- a. Processor : intel(R) Celeron(R) CPU N3060 @1.60Hz 1.60GHz
- b. RAM : 2,00 GB
- c. Flashdisk : 4,00GB
- d. Mouse

2) Perangkat lunak (Software)

- a. Sistem Operasi Windows
- b. XAMPP
- c. PHPMYADMIN
- d. Dream Weaver
- e. Notepad ++
- f. Google Chrome

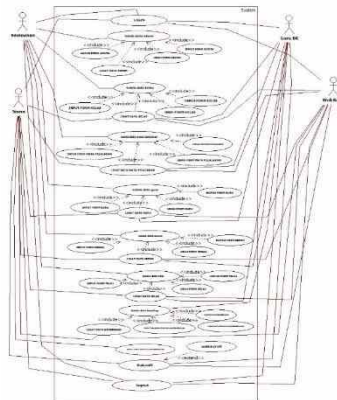
2.2.3 Tahapan Penelitian

Tahapan kegiatan ini sebagai penjadwalan kegiatan penelitian yang terhitung bulan 1 Oktober 2019 – 1 Desember 2019.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Sistem Usulan

a. Usecase Diagram Sistem Usulan



Gambar 1. Usecase Diagram Usulan

Tabel 1. Usecase Narrative usulan input form pengajuan bimbingan

Usecase Name	Input form pengajuan bimbingan	
Usecase ID	38	
Actors	Siswa	
Description	Siswa menginput form pengajuan bimbingan	
Precondition	Siswa berada dalam menu konseling	
Scenario	Actor Action Langkah 2 : siswa yang belum pernah melakukan pengajuan bimbingan harus melakukan pengajuan dahulu Langkah 3 : Klik tombol “konseling baru” Langkah 5 : siswa mengisi form tersebut sesuai dengan yang tertera di kolom form pengajuan. Langkah 6 : klik tombol “kirim” untuk mengirim pengajuan bimbingan / konseling	System Response Langkah 1 : Sistem akan memunculkan list bar data status konseling Langkah 4 : sistem akan menyediakan form input untuk pengajuan bimbingan . Langkah 7 : form pengajuan yang di input tadi akan masuk ke data guru BK dan masuk kedalam data status pengajuan.
Post Condition	Data dari form pengajuan akan masuk ke dalam data status pengajuan sesuai dengan status dari pengajuan tersebut (proses, selesai,batal)	


```

        background-color:
        #000;color: white; }
</style>
<script type="text/javascript">
function PRINT(){
win=window.open('konseling/print.php','win','width=1000,      height=400,
menubar=0, scrollbars=1, resizable=0, location=0, toolbar=0, status=0');}
</script>
<script language="JavaScript">
function      buka(url)      {window.open(url,      'window_baru',
'width=800,height=600,left=320,top=100,resizable=1,scrollbars=1');}
</script>
<?php if($_GET["pro"]=="ubah")
{
$id_konseling=$_GET["kode"];
$sql="select * from `tbc_konseling` where `id_konseling`='$_GET["kode"]';
$d=getField($conn,$sql);
$id_konseling=$d["id_konseling"];$id_konseling0=$d["id_konseling"];
$nis=$d["nis"]; $tanggal=WKT($d["tanggal"]);
$jam=$d["jam"];      $tanggal_hadir=WKT($d["tanggal_hadir"]);
$pesan=$d["pesan"]; $nip=$d["nip"];$status=$d["status"];
$jam_hadir=$d["jam_hadir"];$catatan=$d["catatan"];
$keterangan=$d["keterangan"];
$pro="ubah";}
?>
<link rel="stylesheet" href="js/jquery-ui.css">
  <link rel="stylesheet" href="resources/demos/style.css">
<script src="js/jquery-1.12.4.js"></script>
  <script src="js/jquery-ui.js"></script>
  <script>
    $( function() {
      $( "#accordion" ).accordion({
        collapsible: true
      });
    } );
  </script>
<div id="accordion">
  <h4>Form Input</h4>
</div>

<form action="" method="post" enctype="multipart/form-data">
<table id="table">
<tr>
<td width="34%"><label for="nis">Pilih Siswa</label><td width="3%">:
<td width="63%" colspan="2"><select name="nis" class="form-control"
id="nis">
  <option>-</option>
  <?php
  $sql="select * from `tbsiswa`";
$arr=getData($conn,$sql);
foreach($arr as $d) {
$nis0=$d["nis"];
$nama_siswa=$d["nama_siswa"];
echo"<option value='$_GET["nis"]'";if($_GET["nis"]==$nis0){echo"selected";}
echo">$_GET["nis"] ($nis0)</option>";
}
?>
</select></td>
</tr><tr>
<td height="24"><label for="pesan">Pesan / Alasan Kehadiran</label>

```

```

<td>:<td colspan="2"><textarea name="pesan" cols="25" class="form-control"
id="pesan"><?php echo $pesan;?></textarea></td>
</tr><tr><td height="24"><label for="tanggal_hadir">Tanggal Hadir</label>
<td>:<td colspan="2"><input name="tanggal_hadir" type="text" class="form-
control" id="tanggal_hadir" value="<?php echo $tanggal_hadir;?>" size="25"
/>
</td></tr><tr>
<td height="24"><label for="jam_hadir">Jam Hadir</label><td>:<td
colspan="2"><input name="jam_hadir" type="text" id="jam_hadir" class="form-
control" value="<?php echo $jam_hadir;?>" size="25" />
</td></tr><tr><td height="24"><label for="nip">Guru BK</label><td>:<td
colspan="2"><select name="nip" class="form-control" id="nip"> <option>-
</option>
<?php $sql="select distinct(`$tbguru`.nip) from `$tbguru`,`$tbkelas`
where `$tbguru`.nip=`$tbkelas`.nip";$arr=getData($conn,$sql);
foreach($arr as $d) {
    $nip0=$d["nip"];
    $nama_guru=getGuru($conn,$d["nip"]);
    echo"<option value='$nip0' ";if($nip0==$nip){echo"selected";}
echo">$nama_guru ($nip0)</option>";
?>
</select></td>
</tr>
<tr>
<td height="24"><label for="catatan">Catatan Guru BK</label>
<td>:<td colspan="2"><textarea name="catatan" cols="25" class="form-
control" id="catatan"><?php echo $catatan;?></textarea>
</td>
</tr>
<tr>
<td><label for="status">Status</label>
<td>:<td colspan="2">
<input type="radio" name="status" id="status" checked="checked"
value="Proses" <?php if($status=="Proses"){echo"checked";}?>/>Proses
<input type="radio" name="status" id="status" value="Selesai" <?php
if($status=="Selesai"){echo"checked";}?>/>Selesai
<input type="radio" name="status" id="status" value="Batal" <?php
if($status=="Batal"){echo"checked";}?>/>Batal
</td></tr>
<tr>
<td height="24"><label for="keterangan">Info Tambahan</label>
<td>:<td colspan="2"><textarea name="keterangan" cols="25" class="form-
control" id="keterangan"><?php echo $keterangan;?></textarea>
</td></tr>
<tr><td><td>
<td colspan="2"><input name="Simpan" type="submit" id="Simpan"
value="Simpan" />
<input name="pro" type="hidden" id="pro" value="<?php echo $pro;?>" />
<input name="id_konseling0" type="hidden" id="id_konseling0" value="<?php
echo $id_konseling0;?>" />
<a href="?mnu=konseling"><input name="Batal" type="button" id="Batal"
value="Batal" /></a>
</td></tr>
</table></form></div><?php
    $sqld="select distinct(status) from `$tbkonseling` order by `status` asc";
    $arrd=getData($conn,$sqld);foreach($arrd as $dd) {
        $status=$dd["status"];
$no=1;        ?>
<h4><a href="#"><font color="#FFFFFF">Data Status <?php echo
$status;?></font></a></h4>
<div>

```

Data Status <?php echo \$status;?>:


```

| <a href="konseling/pdf.php"><img src='ypathicon/pdf.png' alt='PDF'></a>
| <a href="konseling/xls.php"><img src='ypathicon/xls.png' alt='XLS'></a>
| <a href="konseling/xml.php"><img src='ypathicon/xml.png' alt='XML'></a>
| <img src='ypathicon/print.png' alt='PRINT' OnClick="PRINT()"> |
<br>
<table id="table"> <tr bgcolor="#036">
  <th width="10%"><center>No</th>
  <th width="80%"><center>Info Konseling</th>
  <th width="10%"><center>Menu</th>
</tr>
<?php
  $sql="select * from `stbkonseling` where `status`='$status' order by
  `id_konseling` desc";
  $jum=getJum($conn,$sql);
  if($jum > 0){
    //-----
    $batas = 10;
    $page = $_GET['page']; if(empty($page))
    {$posawal = 0;$page = 1;} else{$posawal =
    ($page-1) * $batas;}
    $sql2 = $sql." LIMIT $posawal,$batas";
    $no = $posawal+1;
    //-----
    $arr=getData($conn,$sql2);
    foreach($arr as $d) {
      $id_konseling=$d["id_konseling"];$nis=$d["nis"];$nama=strtoupper(getS
      iswa($conn,$d["nis"]));
      $tanggal=WKT($d["tanggal"]);$jam=$d["jam"];
      $tanggal_hadir=WKT($d["tanggal_hadir"]);
      $pesan=$d["pesan"]; $catatan=$d["catatan"]; $cat="<i>Menunggu Proses
      Respon Guru BK</i>";
      if(strlen($catatan)>5) { $nip=$d["nip"];
      $namabk=getGuru($conn,$d["nip"]); $cat="<b>Guru BK $namabk : $nip </b>=>
      Catatan : $catatan"; }
      $status=$d["status"];
      $jam_hadir=$d["jam_hadir"];$keterangan=$d["keterangan"];
      $color="#dddddd";
      if($no %2==0){$color="#eeeeee";}
      echo"<tr bgcolor='$color'> <td>$no</td><td><b>$nama :$nis</b>
      <br>Pesan: <i>$pesan</i> => Akan Hadir pada : $tanggal_hadir - $jam_hadir
      <br>$cat<br>Info Tambahan: $keterangan, tertanggal: $tanggal - $jam
      </td><td align='center'>
      <a href='?mnu=konseling&pro=ubah&kode=$id_konseling'><img
      src='ypathicon/u.png' alt='ubah'></a>
      <a href='?mnu=konseling&pro=hapus&kode=$id_konseling'><img
      src='ypathicon/h.png' alt='hapus'
      onClick='return confirm(\"Apakah Anda benar-benar akan menghapus $nis pada
      data konseling ?..\")'></a></td>
      </tr>"; $no++ }//while}//if
      else{echo"<tr><td colspan='7'><blink>Maaf, Data konseling belum
      tersedia...</blink></td></tr>";}
      ?>
    </table> <?php
    //Langkah 3: Hitung total data dan page
    $jmldata = $jum;
    if($jmldata>0){
      if($batas<1){$batas=1;}
      $jmlhal = ceil($jmldata/$batas);
      echo "<div class=paging>";
  
```

```

if($page > 1){
    $prev=$page-1;
    echo " <span class=prevnext><a href='$_SERVER[PHP_SELF]?page=$prev&mnu=konseling'><< Prev</a></span> ";
}
else{echo " <span class=disabled><< Prev</span> ";}

// Tampilkan link page 1,2,3 ...
for($i=1;$i<=$jmlhal;$i++){
    if ($i != $page){echo " <a href='$_SERVER[PHP_SELF]?page=$i&mnu=konseling'>$i</a> ";}
    else{echo " <span class=current>$i</span> ";}

    // Link kepage berikutnya (Next)
    if($page < $jmlhal){
        $next=$page+1;echo " <span class=prevnext><a href='$_SERVER[PHP_SELF]?page=$next&mnu=konseling'>Next >></a></span>";
    }else{ echo " <span class=disabled>Next >></span>";}echo " </div>"; }//if
jmldata
$jmldata = $jum;echo " <p align=center>Total Data <b>$jmldata</b> Item</p>";
?></div> <?php } ?> </div><?php
if(isset($_POST["Simpan"])){
    $pro=strip_tags($_POST["pro"]);
    $id_konseling=strip_tags($_POST["id_konseling"]);
    $id_konseling0=strip_tags($_POST["id_konseling0"]);$nis=strip_tags($_POST["nis"]);
    $tanggal=date("Y-m- d");$jam=date("H:i:s");
    $tanggal_hadir=BAL(strip_tags($_POST["tanggal_hadir"]));
    $pesan=strip_tags($_POST["pesan"]);$nip=strip_tags($_POST["nip"]);$status=strip_tags($_POST["status"]);
    $jam_hadir=strip_tags($_POST["jam_hadir"]);$catatan=strip_tags($_POST["catatan"]);$keterangan=strip_tags($_POST["keterangan"]);if($pro=="simpan"){
    $sql=" INSERT INTO `$tbkonseling` (
    `id_konseling`, `nis`, `tanggal`, `jam`, `tanggal_hadir`, `pesan`, `nip`,
    `status`, `jam_hadir`, `catatan`, `keterangan` ) VALUES(
    ', '$nis', '".date('Y-m-d')."','".date('H:i:s')."','
    '$tanggal_hadir','$pesan','$nip', '$status', '$jam_hadir',
    '$catatan','$keterangan')"; $simpan=process($conn,$sql);
    if($simpan) {echo " <script>alert('Data $id_konseling berhasil disimpan !');document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}else{echo " <script>
    >alert('Data $id_konseling gagal disimpan...');document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}}
    else{ $sql="update `$tbkonseling` set
    `nis`='$nis',
    `tanggal_hadir`='$tanggal_hadir' ,
    `pesan`='$pesan',
    `nip`='$nip',
    `status`='$status',
    `jam_hadir`='$jam_hadir',
    `keterangan`='$keterangan'
    where `id_konseling`='$id_konseling0";
    $ubah=process($conn,$sql);
    if($ubah) {echo " <script>alert('Data $id_konseling berhasil diubah !');
    document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}
    else{echo " <script>alert('Data $id_konseling gagal diubah...');
    document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}
    }//else simpan }
?><?php
if($_GET["pro"]=="hapus"){
    $id_konseling=$_GET["kode"];$sql="delete from ` $tbkonseling ` where
    `id_konseling`=$_GET["kode"];$hapus=process($conn,$sql);if($hapus)

```

```

{echo "<script>alert('Data konseling $id_konseling berhasil dihapus
!');document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}
else{ echo"<script>alert('Data konseling $id_konseling gagal dihapus...');
document.location.href='?mnu=konseling';</script>";}
}
?>

```

3.3 Rancangan Kamus Data

Dalam hal ini rancangan dokumen dapat dilihat dari basis data itu sendiri (*database*). *Database* juga berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek dalam aplikasi.

Nama Tabel : tb_admin

Fungsi : menyimpan data admin

Tabel 2. Struktur Tabel Admin

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
id_admin	varchar	15	<i>Primary key</i>
nama_admin	varchar	30	
email	varchar	30	
telepon	varchar	15	
username	varchar	20	
password	varchar	8	

Nama Tabel : tb_guru

Fungsi : menyimpan data guru

Tabel 3. Struktur Tabel Guru

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
nip	varchar	20	<i>Primary key</i>
nama_guru	varchar	50	
email	varchar	20	
telepon	varchar	15	
username	varchar	10	
password	varchar	6	

Nama Tabel : tb_kelas

Fungsi : menyimpan data kelas

Tabel 4. Struktur Tabel Kelas

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
id_kelas	varchar	15	<i>Primary key</i>
nama_kelas	varchar	50	
kelas	varchar	30	
nip	varchar	20	
wali_kelas	varchar	50	

keterangan	Text		
------------	------	--	--

Nama Tabel : tb_konseling

Fungsi : menyimpan dan mengelola data informasi konseling

Tabel 5. Struktur Tabel Konseling

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
id_konseling	int		<i>Primary key</i>
nis	varchar	20	
tanggal	varchar	50	
jam	varchar	20	
tanggal_hadir	varchar	15	
pesan	text		

Nama Tabel : tb_matpel

Fungsi : menyimpan dan mengelola data informasi konseling

Tabel 6. Struktur Tabel Matpel

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
id_matpel	int	8	<i>Primary key</i>
nama_matpel	varchar	30	
kelas	varchar	10	
keterangan	text		

Nama Tabel : tb_nilai

Fungsi : menyimpan data informasi nilai

Tabel 7. Struktur Tabel Nilai

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
id_nilai	varchar	15	<i>Primary key</i>
nis	varchar	20	
id_kelas	varchar	15	
keterangan	text		

Nama Tabel : tb_nilaidetail

Fungsi : menyimpan data informasi nilai detail siswa

Tabel 8. Struktur Tabel Nilai Detail

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Id	int		<i>Primary key</i>
id_nilai	varchar	15	
id_matpel	varchar	15	
nilai	varchar	50	
grade	varchar	10	
catatan	text		

Nama Tabel : tb_siswa

Fungsi : menyimpan data siswa

Tabel 9. Struktur Data Siswa

Elemen Data	Tipe data	Ukuran	Keterangan
nis	varchar	20	<i>Primary Key</i>
nama_siswa	varchar	50	
jenis_kelamin	varchar	10	
tanggal_lahir	varchar	20	
email	varchar	20	
telepon	varchar	15	
username	varchar	10	
password	varchar	8	
status	varchar	15	

3.4 Rancangan Kode

Rancangan Kode Unik User Rancangan kode untuk *admin / kesiswaan*.

menggunakan pendefinisian bagian dan urutan. Terdiri dari tiga digit huruf, dan dua digit angka

..

A	D	M	0	1
---	---	---	---	---

Keterangan :

ADM : inisial untuk *admin* 01 : urutan untuk data input admin

A. Rancangan Kode Unik User Rancangan kode untuk kelas.

K	L	S	0	1
---	---	---	---	---

Keterangan :

KLS : inisial untuk *Kelas* 01 : urutan untuk data input *Kelas*

Rancangan Kode Unik User Rancangan kode untuk *nilai*
Menggunakan pendefinisian bagian dan urutsan.
Terdiri dari dua digit huruf, dan delapan digit angka..

N	L	1	9	1	2	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Keterangan :

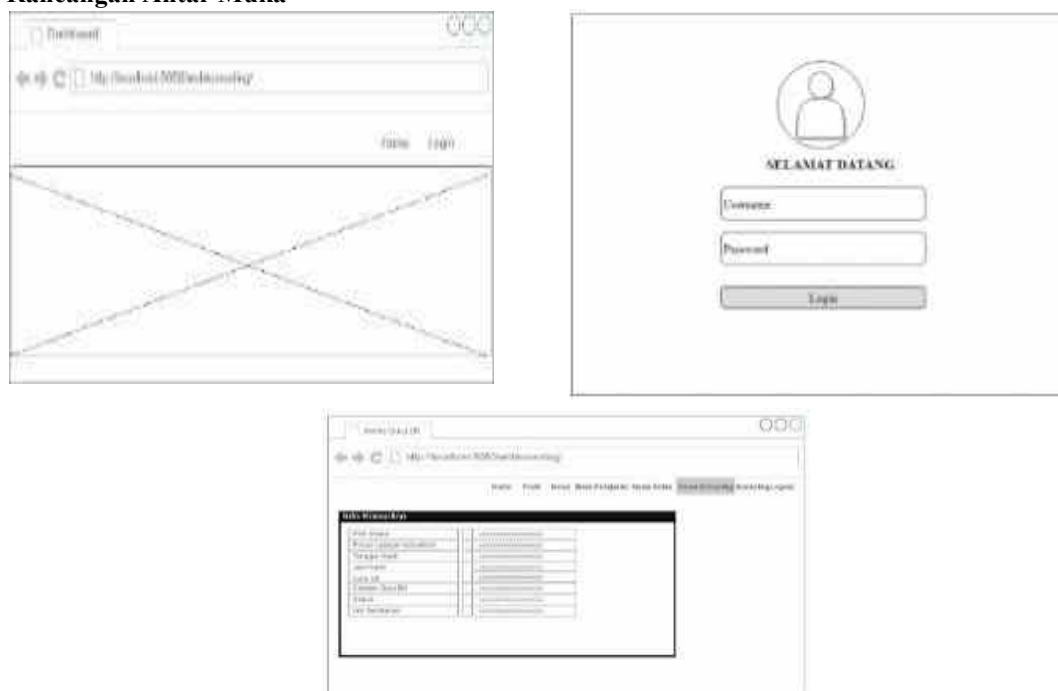
NL : inisial untuk *nilai*

19120 : lima digit yang menandakan kode dari menu nilai itu itu sendiri

01 : dua digit yang menandakan urutan data nilai tersebut di input

3.5 Implementasi Sistem Usulan

3.5.1. Rancangan Antar Muka



Gambar 5. Rancangan antar muka

5 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat kesimpulan dari permasalahan yang ada pada konseling di SMAN 41 Jakarta dapat menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi untuk konseling siswa berbasis web meliputi:

1. Prosedural pendaftaran / pengajuan pada konseling siswa berbasis web dapat memudahkan siswa dalam melakukan perjanjian dengan guru BK
2. Sistem yang di buat bukan hanya konseling siswanya saja tetapi siswa dapat melihat data nilainya masing masing serta saran dari nilai siswa tersebut
3. Siswa dapat mendaftarkan pengajuan bimbingan melalui web tanpa harus datang ke guru BK
4. Guru BK dapat membuat notifikasi atau balasan pengajuan bimbingan dari siswa.
5. Meminimalisir terjadinya kehilangan data berkas pengajuan bimbingan dan data lainnya
6. Dengan adanya konseling siswa berbasis web ini guru BK mengetahui berapa banyak siswa yang mengajukan bimbingan kepadanya. Serta wali kelas dapat memonitoring / mengontrol siswanya masing masing.

Referensi

- [1] Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: Mediakita. [2] Aprilia, Ratna. Manfaat database:Artikel Internet: <https://tugasakhir.id/landasan-teori-manfaat-database/>

- [3] H, Kamaluddin.2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] Khoiriyati, Tri. Definisi penilaian dan tujuan penilaian. Artikel internet:
<http://www.pendidikanutama.xyz/2017/11/pengertian-penilaian-kinerja-guru.html>. [5]
- Kristanto, Andi. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya.
Yogyakarta:Penerbit Gava Media.
- [6] Kusumo, Novi haryo.Sistem Informasi Penilaian Di Sma
Negeri 1 Karanganyar. 2011.
- [7] Lizada iswari, Wijaya Kusuma.Sistem Elektronik rapor di
- [8] SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta, 2007.
- [9] Nuraili, Zuraida Septia. Sistem Informasi Penilaian Siswa SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten, 2007.
- [10] Nurhayati, Dini. 2017. Pengantar Program BK , Program
- [11]Bimbingan dan Konseling SMAN 41 Jakarta.
- [12] Purnama, Bambang Eka dkk. Pembangunan Sistem informasi penilaian hasil
belajar siswa SMA Negeri 2 Rembang Berbasis Web, 2008.
- [13] Riskiyah.2017.Definisi, tugas, dan penilaian guru bimbingan konseling.Artikel internet: https://www.researchgate.net/publication/320913456_Implementasi_Permendikbud_No_111_Tahun_2014_dan_Implikasinya_terhadap_Kompetensi_dan_Uraian_Tugas_Guru_Bimbingan_Konseling.
- [14] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi.Vokasi Universitas Udayana.Peraturan akademik pendidikan: Artikel internet: http://vokasi.unud.ac.id/wpcontent/uploads/2014/08/Peraturan_akademik_pendidikan.pdf
- [15] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [16] Yogyakarta: Andi. Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara